

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kata orang, kesehatan adalah harta yang tak ternilai harganya, terlebih sekarang, pada zaman yang hampir tidak terbebas dari kontaminasi polutan. Tidak heran jika saat ini semakin banyak orang berusaha hidup dengan prinsip *back to nature*. Dari soal makanan hingga gaya hidup dengan alam, sehingga kualitas hidup membaik dan mencegah berbagai penyakit bioogis ataupun psikologis.

Orang-orang mulai bertanya-tanya dengan apa dan dari mana bahan pangan yang mereka konsumsi. Mereka mulai memperhatikan makanan sebagai faktor penting yang menunjang kesehatan. Sebut saja mengenai sayuran organik. Namun kesadaran ini masih terbatas pada kalangan masyarakat tertentu. Sebagian dari masyarakat mungkin sudah terlanjur mendengar bahwa sayuran organik itu mahal dan hanya untuk konsumsi kalangan ekonomi menengah ke atas.

Apalagi bagi mereka yang berdomisili di perkotaan. Hiruk-pikuk kehidupan dan mobilitas yang tinggi melahirkan ketergantungan terhadap pembagian fungsi sosial. Alhasil, di satu sisi, kita mungkin sedikit mengabaikan kesehatan bahan pangan yang kita konsumsi.

Jika kita ingin selalu sehat dan terhindar dari berbagai penyakit, perhatikan makanan yang kita konsumsi. Sejatinya, dalam makanan itu ikan, daging buah, dan sayuran mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh. Jika asupan makanan kita bergizi dan sehat, tubuh kita pun akan sehat. Bergizi dan sehat artinya makanan itu mengandung zat-zat gizi, seperti protein, vitamin, mineral, karbohidrat, dan lemak tak jenuh, yang dibutuhkan tubuh kita untuk tumbuh, berkembang, dan menjaga kesehatan. Selain itu, makan yang dikonsumsi pun harus aman artinya, makan kita harus bebas dari kontaminasi polutan yang membahayakan, seperti residu pestisida.

Dalam menu sehari-hari, mengonsumsi sayuran sangat dianjurkan. Selain dari buah, kita bisa mendapatkan banyak asupan vitamin dan mineral dari sayuran. Sayuran juga menjadi sumber serat yang sangat dibutuhkan untuk menjaga kesehatan organ pencernaan. Namun di balik semua manfaat itu, ada bahaya yang mengancam.

Pestisida merupakan sarana untuk membunuh hama-hama tanaman, dalam konsep Pengendalian Hama Terpadu pestisida berperan sebagai salah satu komponen pengendalian. Pestisida dengan cepat menurunkan populasi hama hingga meluasnya serangan dapat dicegah, dan kehilangan hasil panen dapat dikurangi. Tetapi, benefit bagi produksi pertanian tanaman tersebut bukan tidak menimbulkan dampak. Para ahli menyatakan bahwa salah satu penyebab terbesar penyakit dan penuaan dini pada manusia adalah banyaknya bahan kimia yang ada di lingkungan kita, dan rekayasa genetika yang kerap dilakukan pada budidaya bahan pangan non-organik merupakan salah satu penyebabnya.

Sekitar 40 % kematian di dunia disebabkan oleh pencemaran lingkungan termasuk tanaman-tanaman yang dikonsumsi manusia, sementara dari 80 ribu jenis pestisida dan bahan kimia lain yang digunakan saat ini, hampir 10 % bersifat karsinogenik atau dapat menyebabkan kanker. Sebuah penelitian tentang kanker juga pernah menyatakan bahwa sekitar 1,4 juta kanker di dunia disebabkan oleh pestisida.

Penggunaan pestisida sangat berdampak terhadap kesehatan dan lingkungan. Setiap hari ribuan petani dan para pekerja dipertanian diracuni oleh pestisida oleh pestisida dan setiap tahun diperkirakan jutaan orang yang terlibat dipertanian menderita keracunan akibat penggunaan pestisida. Dalam beberapa kasus keracunan pestisida, petani dan pekerja di pertanian lainnya terkontaminasi (terpapar) pestisida pada proses mencampur dan menyemprotkan pestisida (pan AP,2001). Di samping itu masyarakat sekitar lokasi pertanian sangat beresiko terkontaminasi pestisida melalui udara, tanah dan air yang ikut tercemar, bahkan

konsumen melalui produk pertanian yang menggunakan pestisida juga beresiko terkontaminasi pestisida.

Penelitian terbaru mengenai bahaya pestisida terhadap keselamatan nyawa dan kesehatan manusia sangat mencengangkan. WHO (World Health Organization) dan Program Lingkungan PBB memperkirakan ada 3 juta orang yang bekerja pada sektor pertanian di negara-negara berkembang terkena racun pestisida dan sekitar 18 ribu orang diantaranya meninggal setiap tahunnya (Miller, 2004).

Menurut NRDC (Natural Resources Defense Council) tahun 1998, hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan penderita kanker otak, leukemia dan cacat pada anak-anak awalnya disebabkan tercemar pestisida kimia.

Karena itu, salah satu langkah bijak kita untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan residu kimia itu adalah beralih ke produk organik, termasuk sayuran organik. Banyak keuntungan yang bisa kita peroleh dengan mengonsumsi sayuran organik. Di antaranya rasa lebih manis, tekstur lebih renyah, segar lebih lama, dan yang paling penting bebas dari residu bahan kimia yang membahayakan kesehatan. Bisa dibilang, sayuran organik lebih aman bagi kesehatan tubuh.

Saat ini, harga produk-produk organik (termasuk sayuran) lebih mahal daripada harga produk non-organik, bisa dua hingga lima kali lipat. Dengan menanam sendiri di rumah, kita bisa mendapatkan sayuran organik dengan harga lebih murah.

Manfaat yang paling utama dari *grow your own* adalah dampak langsung terhadap kesehatan pribadi dan keluarga karena kita mempunyai banyak kesempatan untuk menikmati hasil panen sayur dan buah hampir setiap saat. Membiasakan anak-anak untuk memakan sayur atau buah dari kebun sendiri menumbuhkan kebiasaan sehat dan mengurangi kemungkinan terkena berbagai penyakit. Gerakan *grow your own* juga mampu mengurangi kekhawatiran mengenai *food safety* karena kita telah menanam sendiri dan bertanggung jawab penuh atas proses

menanam tanaman yang kita miliki. Kita tidak perlu khawatir kontaminasi yang bisa terjadi di kebun sayur, cara mengemas yang tidak higienis, maupun proses transportasinya yang serampangan.

Alasan peneliti tertarik untuk membahas tentang organik karena organik memiliki manfaat yang sangat banyak sehingga masyarakat harus tau dan mulai beralih ke organik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam perancangan Tugas Akhir terdapat suatu rumusan masalah terhadap topik yang akan diambil, seperti:

1. Bagaimana proses perancangan dari Kampanye Sehat Dengan Organik yang informatif dan dapat menarik masyarakat ?
2. Bagaimana proses menentukan konsep kreatif dari kampanye sehat dengan organik yang informatif dan dapat menarik masyarakat ?
3. Bagaimana proses pengaplikasian dari Kampanye Sehat Dengan Organik melalui media promosi yang informatif dan dapat menarik masyarakat ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, permasalahan dalam perancangan ini dibatasi, hanya membahas tentang sayuran organik karena mudah di dapat dan menanam sayuran organik lebih mudah untuk dilakukan. Kemudian akan diterapkan pada media kampanye karena media kampanye penyampaiannya bisa mencakup masyarakat luas secara serentak.

## **1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan**

Dalam perancangan Tugas Akhir terdapat suatu maksud dan tujuan agar dapat melaksanakan pembuatan Tugas Akhir dengan baik. Penulisan proposal ini bertujuan sebagai:

1. Mengetahui proses perancangan dari Kampanye Sehat Dengan Organik
2. Mengetahui proses menentukan konsep kreatif dari Kampanye Sehat Dengan Organik
3. Mengetahui proses pengaplikasian media promosi dari Kampanye Sehat Dengan Organik
4. Sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana strata-1 dari Program Studi Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas esaa Unggul.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data sebelum menganalisa suatu karya yang akan diciptakan. Penulis memakai 2 metode pengumpulan data dan terbagi menjadi beberapa bagian adalah sebagai berikut :

#### **1.5.1 Data Lapangan**

Dalam pengambilan data lapangan terdiri atas 2 jenis data yang digunakan antara lain:

##### **(1) Data Observasi**

Penulis secara langsung melakukan observasi agar dapat melakukan pengumpulan data melalui berbagai tempat seperti di acara atau event organik yang di adakan oleh komunitas organik Indonesia (KOI), pameran flora dan fauna di banteng expo, mengikuti workshop tentang menanam organik yang di adakan oleh FamOrganik, mengunjungi perpustakaan lipi dan mendatangi seminar ( *YSEALI Seeds for the future grant competition 2017* ). Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Hal ini dilakukan untuk lebih mengetahui secara dalam mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan topik yang dibahas untuk penulis masukan kedalam tugas akhir ini.



*Gambar 1.1 Workshop di Fam Organik  
Sumber: Fajar Dwi Satriyanto, 2017*



*Gambar 1.2 Indonesia Berkebun  
Sumber: Fajar Dwi Satriyanto, 2017*



*Gambar 1.3 Future Green Thumb Leader  
Sumber: Fajar Dwi Satriyanto, 2017*

## (2) Data Wawancara

Data wawancara dilakukan untuk memperkuat data observasi. Karena itu penulis juga melakukan wawancara untuk mencari informasi serta memperkuat data observasi yang telah diperoleh. Narasumber yang akan penulis wawancarai adalah yang pertama dari Komunitas Organik Indonesia (KOI), Founder dari Fam Organik, dan dari Perusahaan panah merah Indonesia. Tujuan dari wawancara tersebut antara lain:

- a. Memperoleh, menginformasikan atau memperkuat fakta yang sesuai dari narasumber yang terpercaya yang ada di lapangan.
- b. Meningkatkan kepercayaan dan memperkuat atas informasi yang diperoleh sebelumnya.



Gambar 1.4 Komunitas Organik Indonesia (KOI)  
Sumber: Fajar Dwi Satriyanto, 2017

Q : Apa arti dari organik ?

A : Organik merupakan sistem pertanian alami dan tidak menggunakan bahan kimia seperti pestisida dan bahan kimia lainnya.

Q : Kenapa Sayuran Organik itu Mahal ?

A : Sebenarnya sayuran organik yang dijual oleh petani itu murah, yang membuatnya mahal adalah pengepul yang membeli dari petani dengan murah di jual kembali dengan harga yang mahal.

Q : Organik hanya sayuran saja ?

A : Organik tidak hanya sayuran saja, selain itu ada makanan olahan organik, kosmetik organik, dan masih banyak produk organik lainnya.



*Gambar 1.5 Pemilik Fam Organik  
Sumber: Fajar Dwi Satriyanto, 2017*

Q : Apa arti dari organik ?

A : Organik dapat diartikan berupa tanah. Organik Merupakan sistem pertanian dengan menggunakan media tanah. Sayuran tidak ditanam di tanah tidak bisa disebut dengan organik.

Q : Kenapa menanam sayuran harus dengan sistem organik ?

A : Menanam sayuran harus dengan sistem organik karena bermanfaat dan tidak merusak lingkungan. Selain itu dengan organik tidak merusak rantai kehidupan yang ada disekitar tanaman.

Q : Apa bedanya sayuran organik dan tidak organik?

A : Sayuran organik dengan yang tidak sebenarnya tidak ada yang pasti ciri-cirinya. Yang dapat mengetahui organik dengan lebih mengetahui siapa yang menanam sayuran organik dan bagaimana menanam organik.

### **1.5.2 Data Kajian Literatur**

Data kajian literatur adalah data formal yang didapat atau dikeluarkan oleh sumber informasi yang dikutip dan dimasukan dalam suatu laporan hasil *survey*. Bisa berupa apa saja seperti artikel, buku, website dan lain-lain.

### 1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran perancangan digunakan untuk mempermudah penulis dalam memahami masalah yang ada dalam karya tugas akhir ini. Penulis melakukan pemetaan sederhana pada permasalahan yang ada dan pada akhirnya akan menghasilkan sebuah Kampanye Sehat dengan Organik, berikut ini adalah kerangka pemikiran.



Gambar 1.6 Kerangka Pemikiran  
Sumber: Fajar Dwi Satriyanto, 2017

### 1.7 Skematika Perancangan

Proses penyusunan skematika perancangan dalam Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 BAB, yaitu:

## 1. BAB I. PENDAHULUAN

Bab I ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan perancangan, metode pengumpulan data, kerangka pemikiran dan skematika perancangan.

## 2. BAB II. LANDASAN TEORI DAN ANALISA DATA

Bab II ini berisi tentang teori serta tinjauan dari beberapa aspek dan analisa data yang berhubungan dengan pokok pembahasan sebagai dasar pembuatan Tugas Akhir ini.

## 3. BAB III. KONSEP PERANCANGAN “JUDUL TUGAS AKHIR”

Bab III ini membahas tentang konsep aplikasi perancangan visual kampanye, dimulai dari pra-produksi sampai pasca produksi kampanye tersebut.

## 4. BAB IV. DESAIN dan APLIKASI

Bab IV ini berisi tentang karya tugas akhir yang telah dibuat, berupa desain yang akan diaplikasikan pada media cetak sebagai sarana promosi kampanye.

## 5. BAB V. PENUTUP

Bab V ini berisi tentang kesimpulan hasil dari keseluruhan analisa dan rancangan sistem dalam rangka menjawab tujuan penelitian yang diajukan, serta saran-saran yang penulis berikan untuk lebih memaksimalkan terhadap masalah yang telah diamati.